

SISTEM INFORMASI PENJUALAN ELEKTRONIK BERBASIS WEB PADA CV. Dirto Binjai

Jakaria Sembiring¹

¹ Teknik Informatika, Methodist Binjai, Medan

Email: ¹jakaria@stmikmethodistbinjai.ac.id

Abstrak Dalam melakukan kegiatan penjualannya CV. Dirto Binjai belum memanfaatkan woocommerce dalam strategi pemasaran barang dan masih menggunakan media sosial seperti instagram, facebook serta twitter yang memunculkan beberapa kendala yaitu kecilnya ruang lingkup pemasaran dan menginformasikan produk baru yang kurang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi penjualan elektronik berbasis web sehingga dapat memperluas pemasaran barang dan meningkatkan omset penjualan serta mempermudah transaksi penjualan. Dengan adanya sistem penjualan berbasis website, transaksi penjualan dan proses bisnis menjadi lebih mudah.

Kata Kunci: Sistem.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Penjualan elektronik, Berbasis Web, Website, Web Engineering.*

Abstract— *In carrying out its sales activities CV. Dirto Binjai has not utilized woocommerce in the marketing strategy of goods and still uses social media such as BlackBerry Messenger, Instagram, Facebook and Twitter which raises several obstacles, namely the small scope of marketing and informing less than optimal new products. The purpose of this research is to build a web-based electronic sales information system so as to expand the marketing of goods and increase sales turnover and simplify sales transactions. With a website-based sales system, sales transactions and business processes are made easier..*

Keywords: Information Systems, Electronic Sales, Web Based, Website, Web Engineering.

1. PENDAHULUAN

Saat ini internet telah banyak dikenal dan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk berbagai kebutuhan antara lain media publikasi suatu acara atau pun tempat dan masih banyak kegiatan lainnya. Cara ini dirasakan lebih mudah dan efisien dibandingkan dengan proses publikasi secara online, hal ini sangat penting untuk CV. Dirto Binjai menghadapi dan menjawab persaingan global yang semakin sengit.

Pada hakikatnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh CV. Dirto Binjai tidak terlepas dari masalah dan kendala yang dihadapi. Apakah itu kendala dalam hal teknis ataupun non teknis. Ini semua tidak terlepas dari apa dan bagaimana CV. Dirto Binjai merencanakan dan mengatur serta manajemen sistem yang digunakan.

Sistem itu sendiri sebenarnya merupakan suatu perangkat yang sangat mutlak dan harus ada pada CV. Dirto Binjai. Sistem yang baik akan dapat mempengaruhi kehidupan yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, sistem yang kurang efisien akan mengakibatkan terhambatnya tujuan yang diharapkan oleh CV. Dirto Binjai mendapatkan manfaat dan keuntungan serta efisiensi dalam penggunaan komputer khususnya dalam pengembangan yang ada di CV. Dirto Binjai. Dalam dunia bisnis setiap pengusaha mempunyai kesibukan tersendiri, selain harus menjual produk juga perlu membeli barang baku untuk keperluan persediaan barang. Untuk memesan barang diperlukan mengunjungi pabrik-pabrik atau agen-agen tempat para pedagang membeli barang tersebut atau melalui telepon. Tetapi cara ini tidaklah praktis CV. Dirto Binjai penyedia barang tersebut ada di luar kota dan pedagang juga harus ke luar kota maka akan membuang waktu, sementara apabila memesan lewat telepon biaya percakapan akan membengkak sehingga keuntungan akan menurun.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. Analisa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu sebagai satu kesatuan, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Informasi adalah data, fakta, catatan kejadian yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti atau berguna bagi yang menerima atau pengguna. Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu member kejutan atau surprise pada yang menerimanya.

Intensitas dan lama kejutan Informasi, disebut nilai informasi. Informasi yang tidak mempunyai nilai, biasanya karena rangkaian data tidak lengkap atau kadaluarsa. Selain berkualitas informasi juga harus bernilai. Nilai dari informasi (value of information) ditentukan dari dua hal yaitu manfaat yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Sistem informasi berasal dari kata sistem dan informasi. Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berinteraksi, saling terkait, saling bergantung yang berfungsi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem yang efektif harus sinergis. Sistem biasanya beroperasi di lingkungan yang berada di luar dirinya sendiri. Sistem juga dapat didefinisikan sebagai kombinasi antara personil, bahan, fasilitas dan peralatan yang bekerja sama untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output) yang berarti dan dibutuhkan. Protokol inilah yang selanjutnya dikenal sebagai protocol world wide web dan dikembangkan oleh world wide web consortium (W3C). W3C sendiri merupakan konsorsium dari sejumlah organisasi yang berkepentingan dalam pengembangan berbagai standar yang berkaitan dengan web[1][2].

2.2 Sistem Informasi

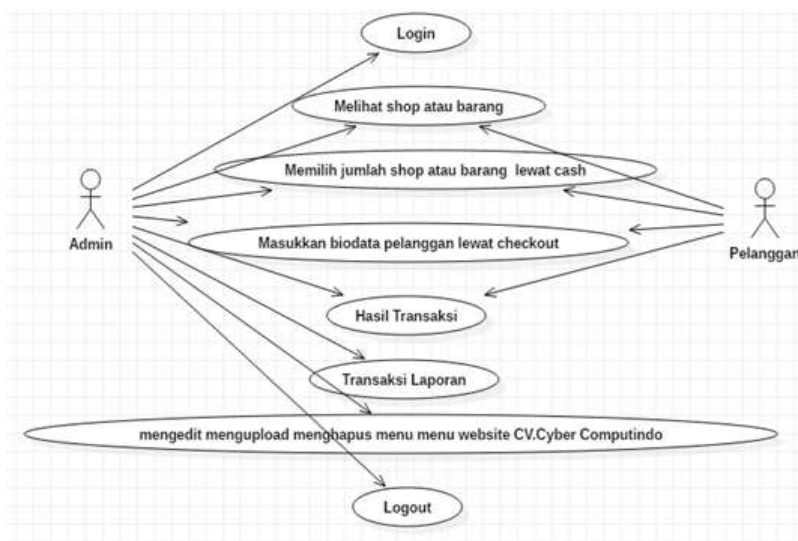
Aplikasi web atau aplikasi berbasis web adalah aplikasi yang dijalankan melalui browser. Aplikasi seperti ini pertamakali dibangun hanya dengan menggunakan bahasa yang disebut dengan HTML (Hyper Text Markup Language) dan protokol yang digunakan dinamakan HTTP (Hyper Text Transfer Protokol). Namun, tentu saja hal seperti ini memiliki kelemahan. Semua perubahan harus dilakukan pada level aplikasi. Pada perkembangan berikutnya, sejumlah skrip dan objek dikembangkan untuk memperluas kemampuan HTML. Pada saat ini, banyak skrip seperti itu antara lain PHP, ASP, ASP.NET. Sedangkan contoh yang berupa objek antara lain adalah applet (Java)[3][4].

2.3 Online

Menurut Setiawati I dan WIdyartati P., (2017). Penjualan online adalah melakukan aktivitas penjualan dari mencari calon pembeli sampai menawarkan produk atau barang dengan memanfaatkan jaringan internet yang didukung dengan seperangkat alat elektronik sebagai penghubung dengan jaringan internet[5][6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

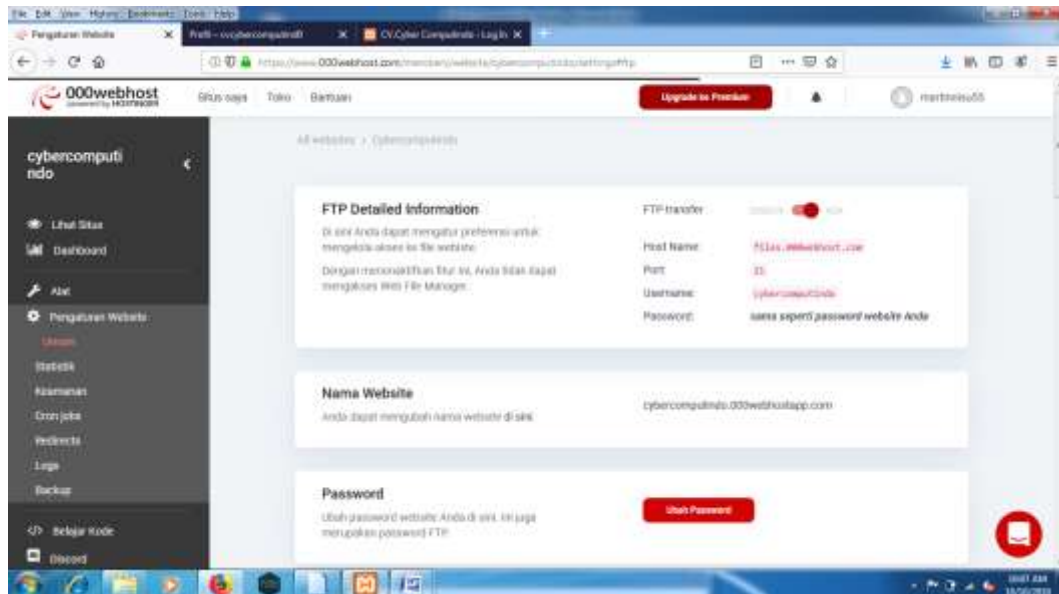
Suatu sistem yang baik dan sesuai dengan kaidah perancangan sistem informasi maka dalam merancang sistem informasi pengolahan data residen (pasien yang berketergantungan dengan narkoba) ini penulis telah menentukan beberapa rancangan yang terdiri dari modelling language, perancangan database, perancangan input sistem dan perancangan output sistem. Adapun bagian dari perancangan.



Gambar 1. Use Case Diagram

Diagram use case diagram menyajikan interaksi antara use case dan aktor. Aktor dapat berupa orang, peralatan atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dibangun. Use case menggambarkan

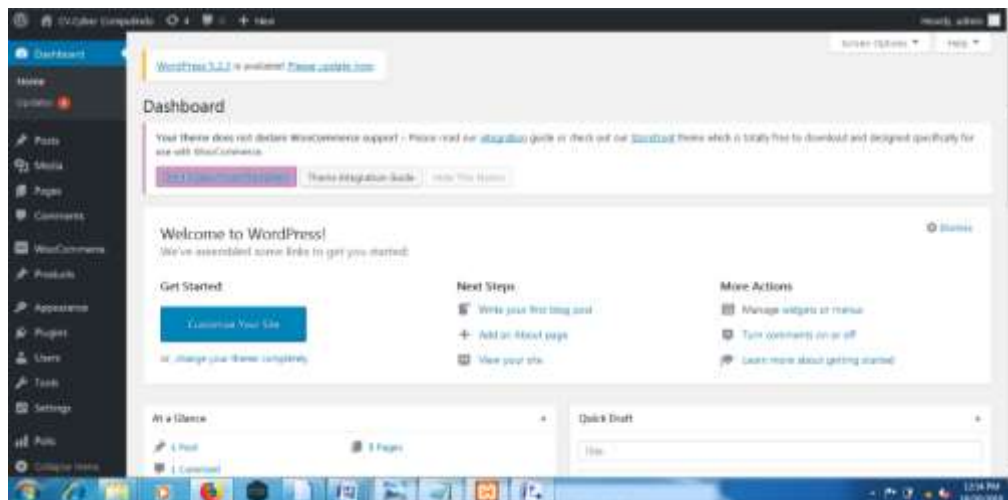
fungsionalitas sistem atau persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi sistem yang ada pada website perusahaan CV. Dirto Binjai.



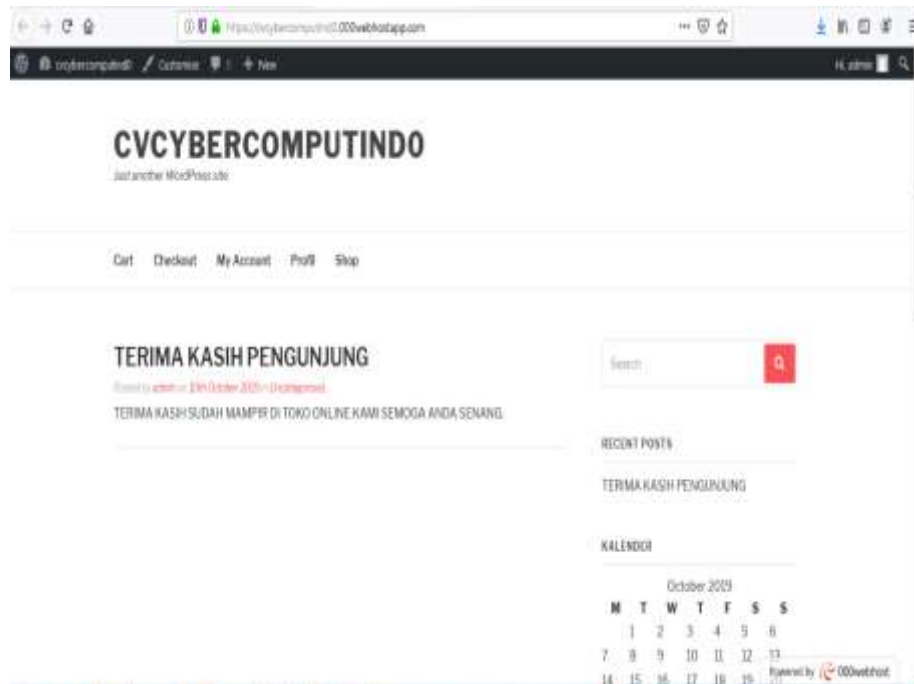
Gambar 2 Upload Website



Gambar 3. Tampilan Login



Gambar 4. Tampilan Dashboard



Gambar 5. Home

Tampilan ini untuk menampilkan Profil perusahaan CV. Dirto Binjai yang ada pada gambar dibawah ini.



Gambar 6. Menu Profile

Tampilan ini untuk menampilkan Shop dari pemesanan barang elektronik pada website CV. Dirto Binjai.



Gambar 6. Menu Profile

4. KESIMPULAN

CV. Dirto Binjai telah mempunyai website Pemesanan jaringan sebagai media informasi. Dari hasil pengujian sistem ini dapat memberikan informasi dan membantu proses pemesanan laptop pada CV. Dirto Binjai melalui sistem online. Sistem ini dapat menginformasikan produk laptop pada CV. Dirto Binjai secara luas.

REFERENCES

- [1] M. Syariat and others, "SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO FAISAL ELEKTRONIK 2 INDRAGIRI HILIR BERBASIS WEB," *J. Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, pp. 51–62, 2020.
- [2] F. Yunita, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Alat Elektronik Pada Showroom Master Berbasis Web," *JUTI UNISI*, vol. 3, no. 2, pp. 10–19, 2019.
- [3] T. C. A.-S. Zulkhaidi, Y. Yulianto, and S. Suswanto, "Implementasi Sistem Informasi Penjualan Produk Elektronik Berbasis Web Dengan Menggunakan Laravel Framework," *Bul. Poltanesa*, vol. 20, no. 2, pp. 51–56, 2019.
- [4] M. S. AMRI and A. Junaidi, "Sistem Informasi Penjualan Elektronik pada Ud. Karya Elektrik Jakarta," *J. Infortech*, vol. 2, no. 2, pp. 233–237, 2020.
- [5] R. E. Putri, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis WEB Pada Toko UD. Berkah," *J. Ilm. Core IT Community Res. Inf. Technol.*, vol. 7, no. 2, 2019.
- [6] E. Saputra and A. Widjaja, "Analisa Dan Desain Sistem Informasi Penjualan Alat Listrik Dan Elektronik Menggunakan Berbasis Object Oriented (Studi Kasus: Toko Listrik Cahaya Bintang)," *IDEALIS Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 280–285, 2019.